

# **LAMPIRAN 1**

## **KUISIONER PENELITIAN**

**Instrumen Penelitian.**

**Kepada,**

**Yth. Saudara Responden**

**Di Tempat**

**Dengan hormat,**

**Saya,**

**Nama : Hervina Astuti**

**Nim : 20110420223**

**Fakultas : Ekonomi**

**Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)**

Bersama ini saya mohon kesediaan Saudara untuk mengisi kuisisioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, Konflik peran, Ketidakjelasan Peran, Profesionalisme dan Gender Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Yogyakarta).”

Kuisisioner ini terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dapat dijawab dalam waktu relatif singkat. Perlu Saudara ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Saudara dalam menjawab pertanyaan. Atas partisipasi dan kerisannya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

## KUISIONER PENELITIAN

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Instansi : .....
2. Nama Responden : .....
  
3. Jenis Kelamin :
  - a. Pria
  - b. Wanita
  
4. Jenjang Pendidikan :
  - a. Diploma
  - b. S1
  - c. S2
  - d. S3
  
5. Bidang Kerja yang ditangani :
  - a. Auditing
  - b. Konsul Manajemen
  - c. Perpajakan
  - d. Sistem
  
6. Lama bekerja di BPKP :                    tahun            bulan

### PETUNJUK PENGISIAN

Saudara cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia ( rentang angka dari 1 sampai dengan 5 ) sesuai dengan pendapatan Saudara. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju ( S)

5 = Sangat Setuju (SS)

### DAFTAR PERNYATAAN

#### INDEPENDENSI AUDITOR ( *AUDITOR INDEPENDENCE* )

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa	1	2	3	4	5
2	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan atau suatu sikap tidak mau bekerjasama mengenai penerapan prosedur yang dipilih.	1	2	3	4	5
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha pihak lain terhadap subyek pekerjaan pemeriksaan selain untuk proses pemeriksaan yang disediakan.	1	2	3	4	5
4	Pemeriksaan langsung dan bebas mengakses semua buku-buku, catatan-catatan, pejabat	1	2	3	4	5

	dan karyawan perusahaan, serta sumber informasi lain yang berhubungan dengan kegiatan, kewajiban-kewajiban dan sumber-sumber bisnis.					
5	Pelaksanaan pemeriksaan aktif bekerjasama dengan pribadi manajerial selama proses pemeriksaan akuntan.	1	2	3	4	5
6	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang akan diperiksa atau untuk menentukan dapat diterimanya masalah pembuktian.	1	2	3	4	5
7	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi atau hubungan yang membatasi pemeriksaan pada kegiatan catatan, orang-orang tertentu yang seharusnya tercakup dalam pemeriksaan.	1	2	3	4	5
8	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.	1	2	3	4	5
9	Pelaporan menghindari praktek untuk meniadakan persoalan penting dari laporan formal ke laporan informal bentuk tertentu yang disenangi.	1	2	3	4	5
10	Pelaporan menghindari bahasa atau istilah-istilah yang mendua arti secara sengaja atau tidak dalam pelaporan fakta-fakta, pendapat, rekomendasi, serta dalam penafsirannya.	1	2	3	4	5

11	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mengesampingkan pertimbangan akuntan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan, baik fakta maupun pendapatnya.	1	2	3	4	5
----	---	---	---	---	---	---

**KOMITMEN ORGANISASI (*ORGANIZATION COMMITMENT*)**

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa ikut memiliki organisasi di tempat saya bekerja	1	2	3	4	5
2	Saya merasa terikat secara emosional dengan organisasi di tempat saya bekerja	1	2	3	4	5
3	Organisasi di tempat saya bekerja sangat berarti bagi saya	1	2	3	4	5
4	Saya merasa menjadi bagian dari organisasi di tempat saya bekerja	1	2	3	4	5
5	Saya merasa masalah organisasi di tempat saya bekerja juga seperti masalah saya	1	2	3	4	5
6	Saya sulit terikat dengan organisasi lain seperti organisasi di tempat saya bekerja.	1	2	3	4	5
7	Saya mau berusaha di atas batas normal untuk mensukseskan instansi di tempat saya bekerja	1	2	3	4	5
8	Saat ini saya tetap tinggal di instansi karena komitmen terhadap organisasi	1	2	3	4	5
9	Alasan utama saya tetap bekerja di instansi ini adalah karena loyalitas terhadap instansi.	1	2	3	4	5
10	Saya merasa tidak komitmen jika meninggalkan pekerjaan di tempat saya	1	2	3	4	5

	bekerja.					
11	Saya merasa tidak profesional jika meninggalkan pekerjaan di tempat saya bekerja.	1	2	3	4	5
12	Saya merasa tidak loyalitas terhadap organisasi jika saya memutuskan untuk keluar dari pekerjaan saya.	1	2	3	4	5

#### PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Akuntan pemerintah dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa, harus bersikap independen dan menegakkan keadilan terhadap kepentingan klien, pemakai laporan keuangan, maupun terhadap kepentingan akuntan pemerintah itu sendiri.	1	2	3	4	5
2	Akuntan pemerintah yang berprofesi sebagai auditor, selama melaksanakan pemeriksaan hendaknya bersikap adil dalam hal pembagian tugas antar sesama rekan kerja seprofesi.	1	2	3	4	5
3	Akuntan pemerintah hendaknya berusaha untuk selalu transparansi terhadap informasi laporan keuangan klien yang diaudit.	1	2	3	4	5
4	Akuntan pemerintah hendaknya transparansi dalam hal pembagian fee	1	2	3	4	5

5	Akuntan pemerintah senantiasa menjelaskan peran dan tanggungjawabnya dalam pelaksanaan pemeriksaan dan kedisiplinan dalam melengkapi pekerjaan, juga pelaporan	1	2	3	4	5
6	Akuntan pemerintah dalam menjalankan tugasnya harus mempertahankan integritas, obyektivitas dan independensi.	1	2	3	4	5
7	Akuntan pemerintah selama menjalankan profesinya memastikan dipatuhinya prinsip akuntansi yang berlaku umum dan berpedoman pada Standar Profesi seorang Akuntan.	1	2	3	4	5
8	Akuntan pemerintah dalam menjalankan profesinya harus mentaati aturan etika profesi	1	2	3	4	5

#### KINERJA AUDITOR (*AUDITOR PERFORMANCE*)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Semakin tinggi tingkat pendidikan auditor, maka kinerjanya semakin profesional	1	2	3	4	5
2	Auditor yang mempunyai pengalaman cukup lama dalam bidangnya, kinerjanya semakin baik dan profesional	1	2	3	4	5
3	Faktor usia sangat mempengaruhi kinerja auditor dalam melaksanakan profesinya	1	2	3	4	5
4	Saya sering menghadiri dan berpartisipasi dalam setiap pertemuan para auditor	1	2	3	4	5

5	Saya berlangganan dan membaca secara sistematis jurnal auditing dan publikasi lainnya.	1	2	3	4	5
6	Saya akan tetap bekerja sebagai auditor, walaupun gaji saya dipotong untuk keperluan tugas auditor.	1	2	3	4	5
7	Pekerjaan yang saya lakukan memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik dalam melaksanakan kewajiban	1	2	3	4	5
8	Perlakuan perusahaan memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik dalam melaksanakan kewajiban	1	2	3	4	5
9	Gaji yang saya terima memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik terhadap organisasi tempat saya bekerja	1	2	3	4	5
10	Saya merasa puas dengan bidang pekerjaan saya saat ini	1	2	3	4	5
11	Saya sangat menyukai bidang pekerjaan saya saat ini	1	2	3	4	5
12	Saya lebih menyukai bidang pekerjaan saya daripada pekerjaan teman lainnya.	1	2	3	4	5

#### KONFLIK PERAN

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya melakukan tugas-tugas yang harus dilakukan di luar kebiasaan dalam penugasan	1	2	3	4	5

2	Saya perlu melanggar peraturan atau kebijakan BPKP untuk bisa melaksanakan suatu penugasan	1	2	3	4	5
3	Saya menerima penugasan dari dua atau lebih senior yang saling bertentangan secara prinsip	1	2	3	4	5
4	Saya melakukan penugasan yang mungkin ditolak oleh orang lain, misalnya penugasan tanpa didukung pengetahuan yang memadai tentang bidang usaha klien.	1	2	3	4	5
5	Saya melakukan pekerjaan dalam penugasan yang sebenarnya menurut saya tidak perlu.	1	2	3	4	5
6	Dalam menjalankan aktivitas, saya bekerja dengan dua tim kerja atau lebih dengan cara kerja yang berbeda-beda	1	2	3	4	5
7	Saya menerima penugasan tanpa didukung sumberdaya manusia yang memadai, misalnya rekan kerja yang kurang kompeten atau sulit bekerjasama	1	2	3	4	5
8	Saya menerima penugasan tanpa sumberdaya yang cukup ( misalnya peralatan elektronik, transportasi, dll) untuk melaksanakan tugas.	1	2	3	4	5

## KETIDAKJELASAN PERAN

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa kurang mengetahui dengan jelas tanggungjawab yang ditetapkan dalam BPKP, misalnya menjaga rahasia klien , deadline tugas, membina hubungan baik dengan klien, penugasan dll	1	2	3	4	5
2	Saya merasa kurang mengetahui dengan jelas apa yang diharapkan BPKP dari saya	1	2	3	4	5
3	Saya merasa kurang yakin tentang wewenang yang saya miliki saat ini, misalnya untuk memutuskan hal-hal yang berkaitan dalam penugasan.	1	2	3	4	5
4	Saya merasa kurang jelas mengenai pekerjaan / apa yang seharusnya saya lakukan dalam BPKP	1	2	3	4	5
5	Saya merasa rencana dan tujuan pekerjaan saya kurang jelas , misalnya untuk mencari indikasi adanya kecurangan, dll.	1	2	3	4	5
6	Saya kurang dapat membagi waktu dengan baik antara harus menyelesaikan penugasan di lapangan dengan menyelesaikan laporan yang diminta atasan maupun klien.	1	2	3	4	5

**PROFESIONALISME**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Sayaselalu berusaha mewujudkan diri menyelesaikan tugas sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan.	1	2	3	4	5
2	Saya selalu menjaga dan meningkatkan <i>image profession</i> melalui perwujudan perilaku profesional	1	2	3	4	5
3	Saya selalu mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilan.	1	2	3	4	5
4	Saya senantiasa bangga dengan kualitas pekerjaan yang saya capai.	1	2	3	4	5
5	Saya menyakini kualitas pekerjaan yang saya lakukan berkaitan dengan pendapatan yang saya peroleh dari pekerjaan	1	2	3	4	5
6	Saya selalu menggunakan ikatan profesi sebagai acuan menyelesaikan tugas utama dari atasan.	1	2	3	4	5
7	Seorang yang profesional mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain	1	2	3	4	5
8	Meyakini bahwa yang paling berwenang dalam menilai pekerjaan	1	2	3	4	5

	profesional adalah rekan sesama profesi.					
9	Semakin berkualitas hasil pekerjaan maka semakin tinggi tingkat pendapatan yang dihasilkan	1	2	3	4	5
10	Kehalian yang layak sesuai bidang tugasnya akan meningkatkan pendapatan sesuai kebutuhan hidupnya	1	2	3	4	5
11	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan keahliannya akan sangat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat	1	2	3	4	5

#### GENDER

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Perempuan mengerjakan tugas yang kompleks sesuai dengan perannya	1	2	3	4	5
2	Perempuan memberikan keputusan dengan tegas sesuai dengan kedudukan yang diembannya	1	2	3	4	5
3	Perempuan menyelesaikan tugas yang diberikan pimpinan secara tuntas	1	2	3	4	5
4	Perempuan selalu menyelesaikan tugas berdasarkan informasi yang diperoleh dari atasannya	1	2	3	4	5
5	Perempuan selalu memastikan informasi yang diterima dari atasan	1	2	3	4	5

	dengan rekan se-profesinya					
6	Perempuan selalu mengambil keputusan sesuai informasi yang disampaikan oleh atasannya	1	2	3	4	5
7	Ada kebijakan yang menyebabkan keterbatasan perempuan untuk bertindak/melakukan sesuatu	1	2	3	4	5
8	Perempuan tidak boleh melebihi laki-laki dalam prestasi kerja	1	2	3	4	5
9	Kompetensi kaum perempuan diremehkan	1	2	3	4	5
10	Kebebasan perempuan berpendapat kurang dihargai	1	2	3	4	5
11	Kualitas perempuan dinilai belum kompetitif	1	2	3	4	5
12	Kedudukan perempuan dianggap lebih rendah dibandingkan pria	1	2	3	4	5
13	Perempuan dianggap kurang mampu dalam hal pengambilan keputusan	1	2	3	4	5
14	Perempuan dianggap kurang mampu menduduki jabatan penting	1	2	3	4	5
15	Perempuan dianggap kurang berani mengambil resiko	1	2	3	4	5
16	Perempuan hanya sebagai pelengkap dalam bekerja di kantor	1	2	3	4	5
17	Perempuan tidak rasional dan emosional	1	2	3	4	5
18	Perempuan dianggap lemah secara	1	2	3	4	5

	fisik					
19	Perempuan dianggap kurang mandiri	1	2	3	4	5
20	Perempuan dianggap selalu bersikap pasrah dan tergantung pada orang lain	1	2	3	4	5
21	Fungsi utama perempuan dianggap hanya sebagai pengasuh anak-anak dan melayani suami	1	2	3	4	5
22	Kodrat perempuan sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus pekerjaan di rumah	1	2	3	4	5
23	Budaya/tradisi memposisikan perempuan untuk menanggung beban kerja domestik lebih banyak dan lebih lama	1	2	3	4	5
24	Perempuan yang bekerja di luar rumah dianggap hanya sekedar membantu suami	1	2	3	4	5
25	Perempuan dianggap tidak mungkin melakukan tuntutan pekerjaan yang lebih tinggi	1	2	3	4	5